

APPENDIX 6: OBSERVATION LOG SHEET

The Sheet of Observation Log

Date : 8 April 2017

Place : Pedestrian Sudirman

Time : 20.00-22.30

First Week

Data Observed		Remark (Y/N)	DESCRIPTION
Elements	Objects		
Attractions	1. Natural Tourism	N	-
	2. Cultural Tourism	Y	Musik Tradisional & Modern, Pantonim, ada seni lukisan
	3. Historical Tourism	N	-
	4. Artificial Tourism	Y	Pedestrian Sudirman
Accessibilities	1. Public Transportation	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Angkot hijau, merah, dan kuning • Bus sedikit • TM tidak ada • ojek& taksi online.
	2. Motorcycle	Y	
	3. Private Car	Y	
	4. Bus Stop	Y	JPO Pasar Cinde
	5. Traffic Signs and Symbols	Y	
Amenities	1. Accommodation	Y	Hotel Tranvator & Syailendra
	2. Restaurant	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Restaurant Mbak Yu dan RM Sederhana • Street foods sedikit dan tidak hygiene, bersebelahan dengan tempat parkir

	3. Parking Area	Y	Sembarang tempat, ada yang di jalan Letkol Iskandar, Kolonel Sayuti, dan dibawah konstruksi LRT, bahkan banyak yang parkir di Jalan Sudirman (kawasan wisata pedestrian Sudirman) yang ditutup untk kendaraan
	4. Toilet	Y	Ada 3, jaraknya tidak terlalu jauh
	5. Prayer Room	N	-
	6. ATM	N	-
	7. Chair	Y	Kondisinya bagus
	8. Lamp	Y	Bagus, tapi ada beberapa lampu yang tidak menyala
	9. Trash Bin	Y	Banyak
	10. Drinking Water	N	-
	11. Medical Clinic	N	-
	12. Souvenirs Shop	N	-
Ancillary	The Caretakers	Y	
Hospitality		Y	Antara pengisi acara dan penonton sangat bagus

APPENDIX 6: OBSERVATION LOG SHEET

The Sheet of Observation Log

Date : 29 April 2017

Place : Pedestrian Sudirman

Time : 20.00-22.00 WIB

Second Week

Data Observed		Remark (Y/N)	DESCRIPTION
Elements	Objects		
Attractions	1. Natural Tourism	N	-
	2. Cultural Tourism	Y	Seni modern dan tradisional
	3. Historical Tourism	N	-
	4. Artificial Tourism	Y	
Accessibilities	1. Public Transportation	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Angkot hijau, merah, dan kuning • Bus sedikit • TM tidak ada • ojek & taksi online
	2. Motorcycle	Y	-
	3. Private Car	Y	-
	4. Bus Stop	Y	JPO Pasar Cinde
	5. Traffic Signs and Symbols	Y	
Amenities	1. Accommodation	Y	Hotel Tranvator & Syailendra
	2. Restaurant	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Restaurant Mbak Yu dan RM Sederhana • Street foods sedikit dan tidak hygiene, masih bersebelahan dengan tempat parkir

	3. Parking Area	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Ada yang di jalan Letkol Iskandar, Kolonel Sayuti, dan dibawah konstruksi LRT • Tidak ada lagi yang parkir di kawasan wisata Pedestrian Sudirman yang telah ditutup.
	4. Toilet	Y	Hanya satu
	5. Prayer Room	N	-
	6. ATM	N	-
	7. Chair	Y	Kondisinya tetap bagus
	8. Lamp	Y	Masih banyak dan masih ada yang tidak menyala
	9. Trash Bin	Y	Banyak
	10. Drinking Water	N	-
	11. Medical Clinic	N	-
	12. Souvenirs Shop	N	-
Ancillary	The Caretakers	Y	
Hospitality		Y	Antara pengisi acara dan penonton sangat baik

APPENDIX 6: OBSERVATION LOG SHEET

The Sheet of Observation Log

Date : 20 May 2017

Place : Pedestrian Sudirman

Time : 20.00-22.00 WIB

Third Week

Data Observed		Remark (Y/N)	DESCRIPTION
Elements	Objects		
Attractions	1. Natural Tourism	N	
	2. Cultural Tourism	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Seni modern dan tradisional
	3. Historical Tourism	N	
	4. Artificial Tourism	Y	
Accessibilities	1. Public Transportation	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Angkot hijau, merah, dan kuning • Bus sedikit • TM tidak ada ojek& taksi online.
	2. Motorcycle	Y	
	3. Private Car	Y	
	4. Bus Stop	Y	JPO Pasar Cinde
	5. Traffic Signs and Symbols	Y	
Amenities	1. Accommodation	Y	Hotel Tranvator & Syailendra
	2. Restaurant	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Restaurant Mbak Yu dan RM Sederhana • Street foods sudah bertambah tapi masih tidak hygiene, dan masih bersebelahan dengan tempat parkir

	3. Parking Area	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Ada yang di jalan Letkol Iskandar, Kolonel Sayuti, dan dibawah konstruksi LRT • Tidak ada lagi yang parkir di kawasan wisata Pedestrian Sudirman yang telah ditutup.
	4. Toilet	Y	Hanya satu
	5. Prayer Room	N	-
	6. ATM	N	
	7. Chair	Y	Kondisinya tetap bagus
	8. Lamp	Y	Masih banyak dan masih ada yang tidak menyala
	9. Trash Bin	Y	Banyak
	10. Drinking Water	N	-
	11. Medical Clinic	N	-
	12. Souvenirs Shop	N	-
Ancillary	The Caretakers	Y	
Hospitality		Y	Antara pengisi acara dan penonton sangat ramah

APPENDIX 6: OBSERVATION LOG SHEET

The Sheet of Observation Log

Date : 8 July 2017

Place : Pedestrian Sudirman

Time : 21.00-22.00 WIB

Fourth Week

Data Observed		Remark (Y/N)	DESCRIPTION
Elements	Objects		
Attractions	1. Natural Tourism	N	-
	2. Cultural Tourism	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Seni modern dan tradisional
	3. Historical Tourism	N	
	4. Artificial Tourism	Y	
Accessibilities	1. Public Transportation	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Angkot hijau, merah, dan kuning • Bus sedikit • TM tidak ada • ojek & taksi online
	2. Motorcycle	Y	
	3. Private Car	Y	
	4. Bus Stop	Y	JPO Pasar Cinde
	5. Traffic Signs and Symbols	Y	
Amenities	1. Accommodation	Y	Hotel Tranvator & Syailendra
	2. Restaurant	Y	<ul style="list-style-type: none"> • RM Sederhana • Street foods bertambah (lebih banyak dari hari sbelumnya) tapi masih tidak hygiene, dan masih bersebelahan dengan tempat parkir

	3. Parking Area	Y	<ul style="list-style-type: none"> • Ada yang di jalan Letkol Iskandar, Kolonel Sayuti, dan dibawah konstruksi LRT • Tidak ada lagi yang parkir di kawasan wisata Pedestrian Sudirman yang telah ditutup.
	4. Toilet	Y	Hanya satu
	5. Prayer Room	N	
	6. ATM	Y	Ada di minimarket, tapi hanya untuk 3 bank, yakni BCA, BRI, dan BNI.
	7. Chair	Y	Kondisinya tetap bagus
	8. Lamp	Y	Masih banyak dan masih ada yang tidak menyala
	9. Trash Bin	Y	Banyak
	10. Drinking Water	N	-
	11. Medical Clinic	N	-
	12. Souvenirs Shop	N	-
Ancillary	The Caretakers	Y	
Hospitality		Y	Antara pengisi acara dan penonton sangat “friendly”

Increasing Pedestrian Sudirman as a superior night tourism destination in Palembang.

(Mengembangkan Pedestrian Sudirman menjadi salah satu wisata malam unggulan di kota Palembang)

1. Menurut anda,Apakah Pedestrian Sudirman sudah layak menjadi destinasi wisata malam unggulan di Palembang?
2. Apakah fasilitas di Pedestrian Sudirman sudah baik?
3. Bagaimana dengan kebersihan dan keramah-tamahan di Pedestrian Sudirman?
4. Hal apa saja yang dapat Anda lakukan di Pedestrian Sudirman selain berfoto?
5. Apasaja kekurangan dari Pedestrian Sudirman?
6. Menurut anda, apakah Pedestrian Sudirman dapat bertahan lama?
7. Bagaimana mengembangkan / meningkatkan Pedestrian Sudirman agar bisa menjadi tujuan wisata malam unggulan di kota Palembang?

APPENDIX 8: INTERVIEW JOURNAL SHEET

INTERVIEW JOURNAL

Interviewer : Nurul Fatima
Interviewee : Ms. Suzan Oktaria (Travel Blogger / Journalist)
Place : Via WhatsApp
Date : 6 July 2017
Time : 12.30-13.00 WIB

Results :

1. Menurut anda, Apakah Pedestrian Sudirman sudah layak menjadi destinasi wisata malam unggulan di Palembang?
→ Menurut saya belum bisa menjadi wisata unggulan, karena masih banyak kekurangan, untuk wisata unggulan harus ada fasilitas lain yang mendukung termasuk atraksi lain yang lebih beragam.
2. Apakah fasilitas di Pedestrian Sudirman sudah baik?
→ Fasilitasnya belum bisa dikatakan baik karena masih banyak kekurangan.
3. Bagaimana dengan kebersihan dan keramah-tamahan di Pedestrian Sudirman?
→ Kebersihan sudah cukup baik, hanya keramah tamahan belum begitu terasa.
4. Hal apa saja yang dapat anda lakukan di Pedestrian Sudirman selain berfoto?
→ Saya pernah berlari melintasi kawasan Pedestrian. Selain itu kita juga bisa menikmati atraksi musik, seni, dan budaya. Terkadang kita juga bisa berfoto dengan hewan-hewan peliharaan dari komunitas pecinta hewan.
5. Apa saja kekurangan dari Pedestrian Sudirman?
→ Tempat makan, apalagi ada yang dekat dengan tempat parkir jadinya tidak bersih. WC juga kurang.

6. Menurut anda, apakah Pedestrian Sudirman dapat bertahan lama?
 - ➔ Kalau konsisten dan diperbaiki bisa bertahan lama. Tinggal masyarakatnya yang harus ada kesadaran untuk menjaga kawasan tersebut.

7. Bagaimana mengembangkan atau meningkatkan pedestrian Sudirman agar bisa menjadi tujuan wisata malam unggulan di Kota Palembang?
 - ➔ Bisa disediakan tempat untuk wisata kuliner kekinian, tempat penjualan souvenir dan menyediakan toilet yang lebih banyak. Karena sulit hanya dengan satu WC yang letaknya agak jauh.
 - ➔ Seharusnya ada “reminder” tentang kebersihan dari pengawas di sana, jadi bisa meminimalisir sampah.

APPENDIX 8: INTERVIEW JOURNAL SHEET

INTERVIEW JOURNAL

Interviewer : Nurul Fatima
Interviewee : Mr. Kerrick Herlianto (Student)
Place : Via Direct Message on Instagram
Date : 6 July 2017
Time : 08.00-08.30 WIB

Results :

1. Menurut anda, Apakah Pedestrian Sudirman sudah layak menjadi destinasi wisata malam unggulan di Palembang?
→ Kalo dibilang layak mungkin belum karna dari segi fasilitas masih belum memadai, dari mulai tempat parkir, tempat makan hingga keamanan yang belum memadai.
2. Apakah fasilitas di Pedestrian Sudirman sudah baik?
→ Belum, karena masih kurangnya lahan parkir dan masih kurangnya toilet umum.
3. Bagaimana dengan kebersihan dan keramah-tamahan di Pedestrian Sudirman?
→ Kalo kebersihan sudah cukup bagus karna tersedianya kotak sampah disetiap trotoar tinggal bagaimana kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya saja.
4. Hal apa saja yang dapat anda lakukan di Pedestrian Sudirman selain berfoto?
→ Selain berfoto, di Pendestrian Sudirman kita bisa menikmati banyak sekali atraksi budaya. Kita bisa menikmati pertunjukan musik, pantonim, menonton film pendek serta bisa melihat kegiatan anak muda kota palembang.
5. Apa saja kekurangan dari Pedestrian Sudirman?
→ Kekurangan mungkin dilahan parkir, toilet serta teman makan yang belum standar dari segi kebersihan.

6. Menurut anda, apakah Pedestrian Sudirman dapat bertahan lama?
 - ➔ Bisa, jika pemerintah kota Palembang serius untuk mengurus pendestrian Jendral Sudirman ini.

7. Bagaimana mengembangkan atau meningkatkan pedestrian Sudirman agar bisa menjadi tujuan wisata malam unggulan di Kota Palembang?
 - ➔ Dengan cara menata Pendestrian Sudirman dari mulai tempat parkir yang aman sampai melengkapi fasilitas disana.

APPENDIX 8: INTERVIEW JOURNAL SHEET

INTERVIEW JOURNAL

Interviewer : Nurul Fatima
Interviewee : Mr. Kemas Abdul Latief (Tour Guide)
Place : House of Mr. Kemas Abdul Latief
Date : 6 July 2017
Time : 19.00-20.00 WIB

Results :

1. Menurut anda, Apakah Pedestrian Sudirman sudah layak menjadi destinasi wisata malam unggulan di Palembang?
→ Sudah layak tapi masih belum bisa jadi unggulan. Tinggal masyarakat bisa atau tidak menjaganya. Karena masyarakat kita (masyarakat Palembang) belum terbiasa untuk duduk santai sambil ngopi, khususnya di malam hari seperti di kota Aceh.
2. Apakah fasilitas di Pedestrian Sudirman sudah baik?
→ Fasilitas di Pedestrian Sudirman jauh dr kata baik. Toiletnya sedikit, lapak *street foods*-nya juga sedikit dan tidak teratur. Apalagi saat hujan, ruas jalan masih disana masih tergenang
3. Bagaimana dengan kebersihan dan keramah-tamahan di Pedestrian Sudirman?
→ Bersihnya sudah cukup. Hanya kebiasaan masyarakat yang masih suka buang sampah sembarangan. Kalau dari segi keamanannya oke tapi hanya di kawasan Pedestrian Sudirman yang sejauh 400m.
→ Untuk Hospitalitynya karena karakter masyarakat Palembang masih malas tersenyum, dan jiwa menolong masih kecil. Hal ini sangat beda dengan orang Bandung dan Bali yang punya Hospitality tinggi. Jadi kalau di tempat umum belum, tapi kalau di tempat tertentu seperti hotel pasti bagus.

4. Hal apa saja yang dapat Anda lakukan di Pedestrian Sudirman selain berfoto?
 - ➔ Kita bisa ber-*nostalgia* dengan menyanyikan lagu-lagu lama, karena kan di sana ada beberapa seniman “bingen”.
5. Apa saja kekurangan dari Pedestrian Sudirman?
 - ➔ Tempat oleh-oleh tidak ada, musholla juga tidak ada. Apalagi toiletnya cuma satu
6. Menurut anda, apakah Pedestrian Sudirman dapat bertahan lama?
 - ➔ Tergantung dengan kebijakan pengelola, mungkin saja saat ganti jabatan, mereka tidak fokus lagi dengan Pedestrian ini.
7. Bagaimana mengembangkan / meningkatkan Pedestrian Sudirman agar bisa menjadi tujuan wisata malam unggulan di kota Palembang?
 - ➔ Sebenarnya aktifitas di Pedestrian Sudirman itu membosankan; hanya itu-itu saja, selalu sama setiap malam weekends. Jadi akan lebih bagus kalau diperbanyak acara contohnya dibuat pasar malam dehan harga murah seperti di Jonker Walk yang ramai karena banyak pedagang kaki lima; bisa juga dibuat event (lomba) atau pagelaran seni; undang komunitas untuk mengisi acara di sana namun harus harus beda-beda setiap minggunya. Jadi tidak akan membosankan lalu mati seperti Taman Pelangi.
 - ➔ Tapi dari itu semua, yang paling penting adalah lapaknya bukan di jalur pedestrian, yakni harus di jalan Sudirman yang ditutup. Jidak pengunjung masih tetap bisa duduk santai dan tidak terganggu.
 - ➔ Bisa juga mengajak tukang becak untuk meramaikan acara; untuk keliling sekitar mungkin ke BKB, lalu ke Ampera dan restoran sekitar. Jadi starting point nya di Pedestrian Sudirman.
 - ➔ Bisa juga ditiru dari kawasan Malioboro dan Orchard Singapur, ada *Shopping Complex*nya. Jadi bisa kerjasama dengan toko-toko sekitar sana; diajak negosiasi untuk jual barang mereka dengan harga obral dan mereka juga harus konsisten.
 - ➔ *Nah*, dari pemerintah harus tegas agar bisa terwujud wisata Pedestrian seperti di Yogyakarta. Maka bisa diadakan pelatihan seperti workshop atau seminar mengenai pentingnya kebersihan dan keramah-tamahan. *Toh*, hitung-hitung untuk persiapan ASEAN Games 2018 nanti.